



**Kementerian Keuangan  
Republik Indonesia**

# **LAPORAN PEMANTAUAN RISIKO Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan Periode s.d. Triwulan III Tahun 2022**



**Banjarmasin, 6 Oktober 2022**

# Peta Risiko Kanwil DJPb Provinsi Kalimantan Selatan s.d. Triwulan III Tahun 2022



Matriks Analisis Risiko		Level Dampak					
		1	2	3	4	5	
		Tidak Signifikan	Minor	Moderat	Signifikan	Sangat Signifikan	
Level Kemungkinan	5	Hampir Pasti terjadi	7	12	17	22	25
	4	Sering Terjadi	4	9	14	19	24
	3	Kadang Terjadi	3	8	10	18	23
	2	Jarang Terjadi	2	6	11	16	21
	1	Hampir Tidak terjadi	1	5	10	15	20

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 - 25	Merah
Tinggi (4)	16 - 19	Oranye
Sedang (3)	12 - 15	Kuning
Rendah (2)	6 - 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 - 5	Biru

No	Highlight Risk Event	P22	Q3
1	RE#34 Bocornya Keamanan Informasi	18	15
2	RE#62 Terdapat potensi ancaman pegawai terpapar virus covid-19 (corona)	16	15
3	RE#5 Masih minimnya pogram dan kegiatan FKPKN	14	13
4	RE#37 Waktu pengajuan SPM tidak sesuai dengan jadwal Rencana Penarikan Dana	14	10
5	RE#2 Penyerapan anggaran/belanja negara Kementerian/Lembaga rendah	14	13
6	RE#6 Peran Kanwil DJPb sebagai RCE belum Optimal	13	12
7	RE#59 Terhambatnya operasionalisasi Aplikasi SAKTI	13	13
8	RE#72 Kerusakan BMN	13	12
9	RE#44 Penyampaian LK UAPPA-W tidak memenuhi target	13	11
10	RE#40 Nilai kinerja penyaluran DAK Fisik dan Dana Desa menurun	13	13

# Tren Besar Risiko Kanwil DJPb Provinsi Kalimantan Selatan s.d. Triwulan III Tahun 2022



Prioritas	Nomor RE	Risk Event (RE)	P22	Q3
	SO #4	<b>Komunikasi, edukasi, dan standardisasi yang berkesinambungan</b>		
1	RE #34	Bocornya Keamanan Informasi	18	15
	SO #9	<b>Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif</b>		
2	RE #62	Terdapat potensi ancaman pegawai terpapar virus covid-19 (corona)	16	15
	SO #1	<b>Pengelolaan treasury pemerintah yang produktif dan akuntabel secara integrasi</b>		
3	RE #5	Masih minimnya pogram dan kegiatan FKPKN	14	13
	SO #5	<b>Pengelolaan kas yang optimal</b>		
4	R #37	Waktu pengajuan SPM tidak sesuai dengan jadwal Rencana Penarikan Dana	14	10
	SO #1	<b>Pengelolaan treasury pemerintah yang produktif dan akuntabel secara integrasi</b>		
5	RE #2	Penyerapan anggaran/belanja negara Kementerian/Lembaga rendah	14	13
	SO #1	<b>Pengelolaan treasury pemerintah yang produktif dan akuntabel secara integrasi</b>		
6	RE#6	Peran Kanwil DJPb sebagai RCE belum Optimal	13	12

# Tren Besaran Risiko Kanwil DJPb Provinsi Kalimantan Selatan s.d. Triwulan II Tahun 2022



Prioritas	Nomor RE	Risk Event (RE)	P21	Q1
	<b>SO #9</b>	<b>Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif</b>		
7	RE #59	Terhambatnya operasionalisasi Aplikasi SAKTI	13	13
	<b>SO #10</b>	<b>Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal</b>		
8	RE #72	Kerusakan BMN	13	12
	<b>SO #8</b>	<b>Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel</b>		
9	RE #44	Penyampaian LK UAPPA-W tidak memenuhi target	13	11
	<b>SO #6</b>	<b>Pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien</b>		
10	R #40	Nilai kinerja penyaluran DAK Fisik dan Dana Desa menurun	13	13

1

**Sasaran** : Komunikasi, edukasi, dan standardisasi yang berkesinambungan

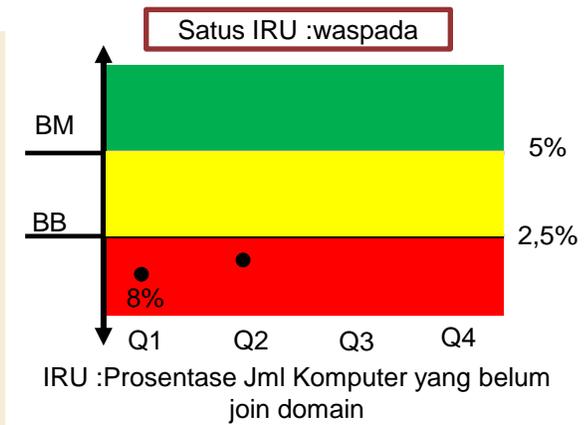
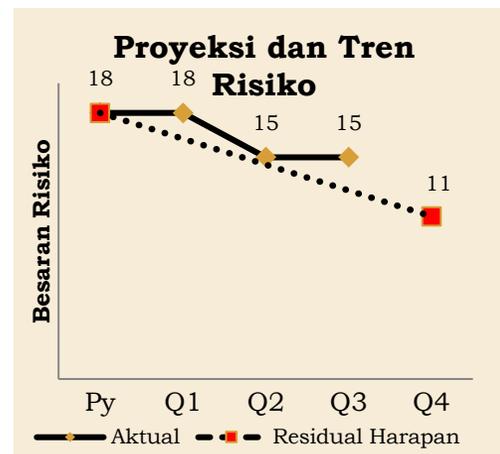
**Risiko** : Bocornya Keamanan Informasi akibat penggunaan software OS bajakan dan penggunaan wifi publik tanpa proteksi sehingga mengakibatkan kebocoran informasi

**Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko**

Pada triwulan III, Besaran risiko tetap pada 15 masih pada **level sedang**, karena sudah diterapkan multi factor authentication (MFA) untuk menambah keamanan informasi. Kemungkinan resiko tersebut masih perlu senantiasa diwaspadai karena adanya serangan hacker bjorka . Rencana aksi penanganan risiko telah dilaksanakan antara lain : Komputer yang sudah dilakukan pengecekan sebanyak 58 PC dan 7 laptop dari hasil pengecekan telah dilengkapi anti virus, dan telah join domain. Masih terdapat 1 laptop yang belum dilakukan join domain karena system operasi tidak support (windows versi home). Level kemungkinan hampir tidak terjadi kebocoran dengan level dampak signifikan

**Proyeksi Risiko**

proyeksi besaran risiko diharapkan turun menjadi 10 (rendah) sedang dengan kemungkinan hampir tidak terjadi adanya kebocoran informasi, sedangkan level dampak moderat



**Mitigasi yang Telah Dilaksanakan**

1. Menerbitkan ST pengecekan Komputer
2. Melakukan pengecekan computer PC dan Laptop terhadap anti virus , join domain, OS
3. Menghimbau kepada pegawai untuk melakukan pengantian user dan password secara berkala
4. Sosialisasi kepatuhan keamanan informasi (MFA)

Rencana Mitigasi	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
1. Melakukan pengecekan computer dan melakukan join domain secara berkala setiap triwulan	Bidang SKKI cq Seksi STA	Oktober s/d Desember 2022 (Triwulan IV)
2. Membuat Piagam Komitmen Keamanan Informasi		

2

**Sasaran** : Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif

Kanwil DJPb Prov Kalsel

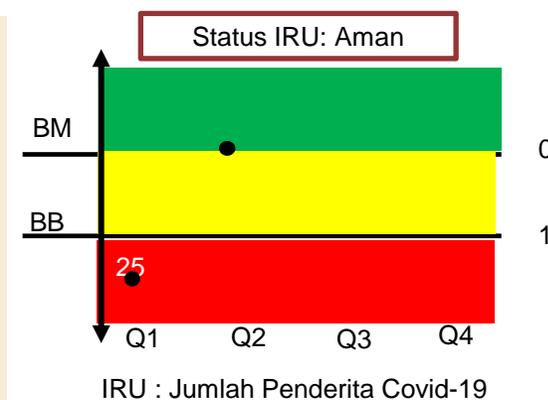
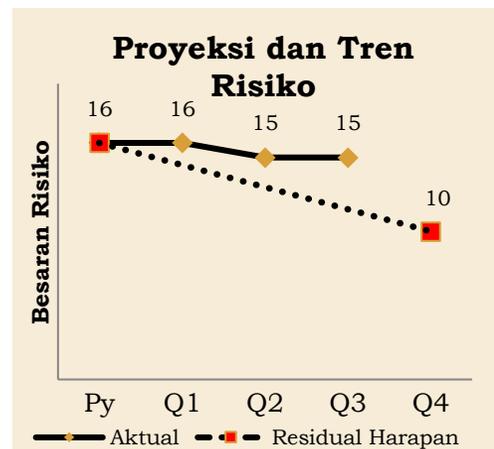
**Risiko** : Terdapat potensi ancaman pegawai terpapar virus covid-19 (corona) akibat pandemic covid-19 yang sampai saat ini belum berakhir yang berakibat pada potensi terganggu layanan organisasi

### Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko

Pada triwulan III, Risiko tetap pada **level sedang (besaran risiko 15)**, dengan pertimbangan selama Triwulan III tidak terdapat pegawai yang terpapar Covid-19 varian apapun (Level Kemungkinan Hampir tidak terjadi) hal ini disebabkan karena pegawai telah melakukan vaksinasi Booster (tahap ketiga) sehingga antibodi meningkat serta menurunnya level PPKM menjadi level I dan status pandemic covid-19 belum dicabut. Dengan level dampak tetap signifikan (3). Status IRU Aman

#### Proyeksi Risiko

proyeksi besaran risiko turun pada triwulan IV (10) dengan level kemungkinan Hampir Tidak terjadi (5) sedangkan level dampak Moderat (3)



### Mitigasi yang Telah Dilaksanakan

1. Penyediaan sarana dan prasarana : tempat cuci tangan, disinfektan, sabun , pemberian vitamin dll
2. Penyemprotan ruangan dan lingkungan sebanyak dua kali seminggu
3. Test antigen kepada pegawai yang pernah berinteraksi dengan pegawai yang terpapar covid
4. Vaksinasi Tahap III Kepada semua pegawai yang lolos scrining Kesehatan
5. Penyusunan Jadwal pegawai yang melaksanakan WFH/Non WFH

Rencana Mitigasi	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyemprotan ruangan dan lingkungan</li> <li>2. Penerapan Protokol Kesehatan</li> <li>3. Penugasan WFH khusus bagi pegawai yang merasa kurang enak</li> </ol>	Bagian Umum	Oktober sd Desember 2022 (Triwulan IV)

3

**Sasaran** : Pengelolaan treasury pemerintah yang produktif dan akuntabel secara integrasi

Kanwil DJPb Prov Kalsel

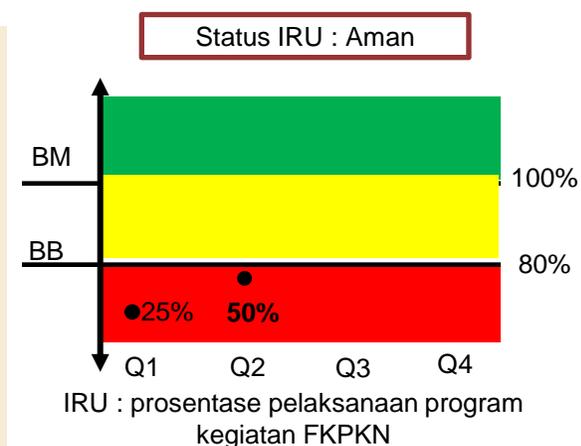
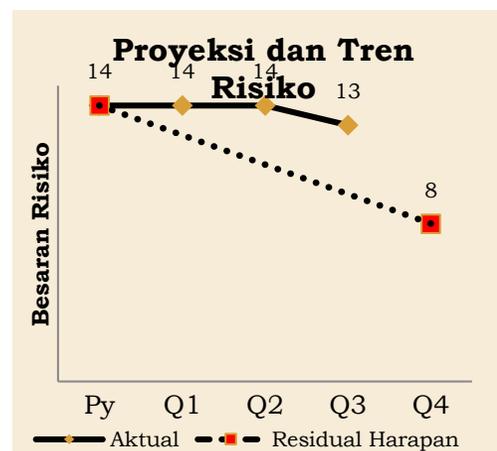
**Risiko** : Masih minimnya pogram dan kegiatan FKPN akibat program dan kegiatan tidak direncanakan dengan baik yang berakibat pada penurunan reputasi FKPN

## Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko

Pada triwulan III, Risiko turun pada **level sedang (besaran risiko menjadi 13)** dari 14, dengan pertimbangan pada triwulan TW III telah dilaksanakn kegiatan FKPN 5 kegiatan periodic dan 8 kegiatan kegiatan Tematik. Namun sd TW III namun belum dilakukan penyusunan program kegiatan FKPN yang lebih terinci/bervariasi dalam satu tahun, dan belum terbentuknya struktur lembaga FKPN karena menunggu terbitnya KMK. Pada TW III level kemungkinan minimnya kegiatan FKPN kadang terjadi (3) dengan level dampak Maderat (3)

### Proyeksi Risiko

Di harapkan proyeksi besaran risiko menurun pada level 8 (rendah) pada triwulan IV apabila mitigasi risiko dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun



## Mitigasi yang Telah Dilaksanakan

1. Melaksanakan program kegiatan RCE di masing-masing bidang seperti : ALCO, aistensi Pembinaan BLUD dll
2. Mengoptimalkan program dan kegiatan sinergi dengan pemerintah daerah berdasarkan Nota Kesepakatan antara Kanwil DJPb dan Bupati/walikota
3. Mengoptimalkan program dan kegiatan sinergi dengan pemerintah provinsi berdasarkan SK Gubernur
4. Telah disampaikan Surat No : S-334/WPB.19/2022 tgl 21 Pebruari 2022 ke Gubernur/Bupati/Walikota tentang keeikutsertaan Kanwil dan KPPN dalam tim percepatan digitalisasi dan perluasan daerah Provinsi dan Kab/Kota berdasarkan Peraturan Kemendagri No 56 Th 2021
5. Telah disampaikan Surat No S-339/WPB.19/2022 tgl 21-2-2022 ke Gubernur tentang keikutsertaan Kanwil dalam tim percepatan Keuangan Daerah berdasarkan SE Mendagri No 900/7105/S/2021
6. Telah disampaikan surat no1191/WPB.19/2022 tgl 22 Juni 2022 gubernur tentang tim pembinaan dan monev KUR
7. Melakukan Monitoring program kegiatan FKPN TW I, II , III

<b>Rencana Mitigasi</b>	<b>Penanggung jawab</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun konsolidasi rencana program kegiatan FKPKN yang berasal dari bidang-bidang</li> <li>2. Memantau SK Menteri Keuangan tentang FKPKN</li> <li>3. Melaksanakan program kegiatan RCE</li> <li>4. Menyusun SK FKPKN berdasarkan SK Menteri Keuangan</li> </ol>	<p>PAPK</p>	<p>Oktober sd Desember 2022 (Triwulan IV)</p>



4

**Sasaran** : Pengelolaan kas yang optimal

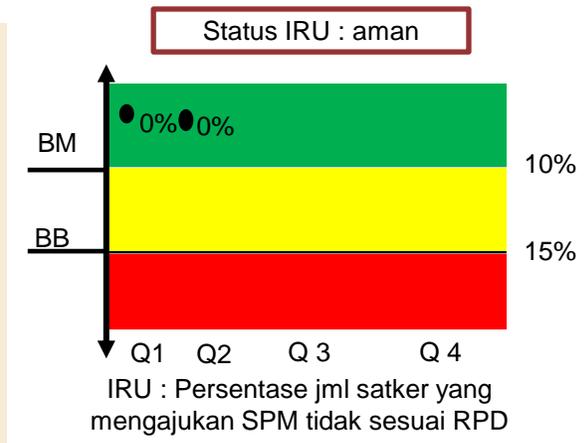
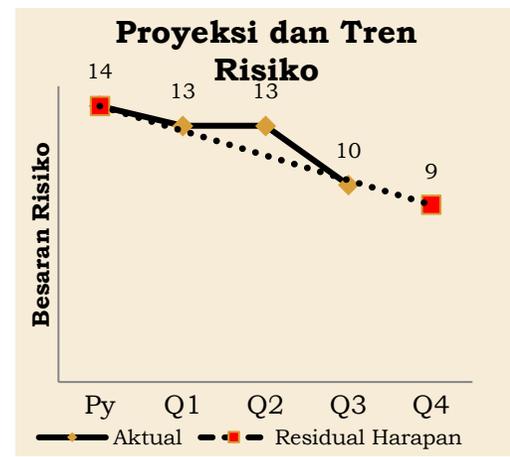
**Risiko** : Waktu pengajuan SPM tidak sesuai dengan jadwal Rencana Penarikan Dana akibat Komitmen satker untuk melaksanakan jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan rendah sehingga yang berakibat pada penurunan kinerja

**Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko**

Pada triwulan III, Besaran Risiko pada TW III turun pada level rendah besaran risiko 10 dari level 13 TW sebelumnya, dengan pertimbangan pada TW III tidak terdapat Satker yang menyampaikan SPM tidak sesuai dengan RPD level kemungkinan hampir tidak terjadi (5) sebanyak 17 Satker menyampaikan renkas tepat waktu (100%) karena mitigasi telah dilaksanakan. Level dampak tetap pada level moderat (3) penurunan kinerja terkait prosentase akurasi RPD satker status IRU Aman

**Proyeksi Risiko**

proyeksi besaran risiko turun pada triwulan IV pada level 8 (kadang terjadi) karena dengan semakin meningkatnya realisasi anggaran pada TW IV sehingga kemungkinan satker yang menyampaikan RPD tidak tepat waktu masih terjadi. Dengan



**Mitigasi yang Telah Dilaksanakan**

1. Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) Triwulan I tanggal 10 Maret 2022
2. Laporan Alco Regional Wilayah Kalimantan Selatan Bulan Januari, Feb., Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, Sept.
3. Berkoordinasi dg kppn utk mengingatkan satker yg berpotensi memiliki RPD besar;
4. Mengidentifikasi satker yang mempunyai potensi satker dengan RPD besar

Rencana Mitigasi	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
1. Melaksanakan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan III dengan satker 2. Menunjuk petugas yang secara khusus memantau RPD di OMSPAN 3. 3. Mengidentifikasi satker yang mempunyai potensi satker dengan	Bidang PA I	Oktober s/d Desember 2022 (Triwulan IV)

5

**Sasaran** : Pengelolaan treasury pemerintah yang produktif dan akuntabel secara integrasi

Kanwil DJPb Prov Kalsel

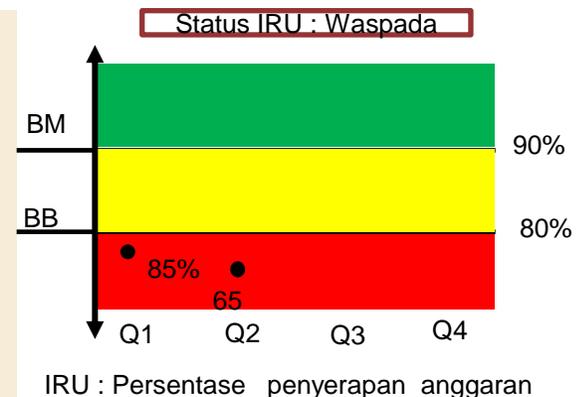
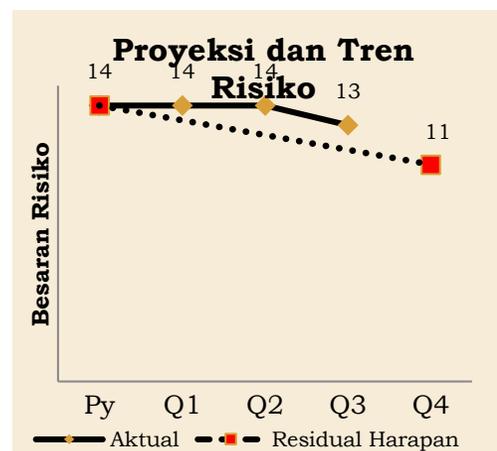
**Risiko** : Penyerapan anggaran/belanja negara Kementerian/Lembaga rendah Rendahnya komitmen pejabat pengelola keuangan negara terhadap tata cara pembayaran dalam rangka pelaksanaan APBN berakibat pada penurunan kinerja

### Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko

Pada triwulan III, Risiko turun dari level besaran resiko 14 menjadi **level 13 (sedang)**, dengan pertimbangan: realisasi belanja pada TW III meskipun masih rendah karena : masih terdapat kegiatan yang dilaksanakan, kurangnya perencanaan satker, keterlambatan proses pengadaan, Juknis terlambat diterima, dan permasalahan lainnya yang terjadi di lapangan tetapi sudah ada perkembangan peningkatan realisasi dibandingkan TW II. Target Prosentase realisaasi anggaran sd 72,16% sedangkan realisasi belanja tercapai 62,44% Jumlah satker yg belum mencapai target sebanyak 273 (49%)

#### Proyeksi Risiko

Pada triwulan IV tahun 2022, Risiko ini diharapkan turun pada level sedang (11) dengan berakhirnya TA 2022 dan dilaksanakan mitigasi risiko secara optimal.



### Mitigasi yang Telah Dilaksanakan

1. Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) Triwulan I tanggal 10 Maret 2022, Melaksanakan EPA TW 2 tgl 19 April ke satker wilayah kppn Tabjung dan kppn kotabaru , EPA TW III Tgl 30 Agustus 2022, 14 dan 29 September 2022
2. Laporan Alco Regional Wilayah Kalimantan Selatan
3. Melaksanakan koordinasi secara intensif secara terus menerus
4. Membuat surat ke satker himbauan untuk mempercepat realisasi anggaran
5. Membuat surat ke satker terkait monitoring capaian ikpa sd TW II

Rencana Mitigasi	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
1. <u>Melaksanakan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan IV</u> 2. <u>Koordinasi secara intensif dengan Satker</u>		Oktober s/d Desember 2022 (Triwulan IV)

6

**Sasaran** : Pengelolaan treasury pemerintah yang produktif dan akuntabel secara integrasi

Kanwil DJPb Prov Kalsel

**Risiko** : Peran Kanwil DJPb sebagai RCE belum Optimal akibat Rekomendasi yang dihasilkan tidak efektif dan Analisis dari rekomendasi KFR/ALCO/CPIN yang kurang tajam sehingga berakibat pada Penurunan reputasi keberadaan Kanwil di daerah sebagai RCE

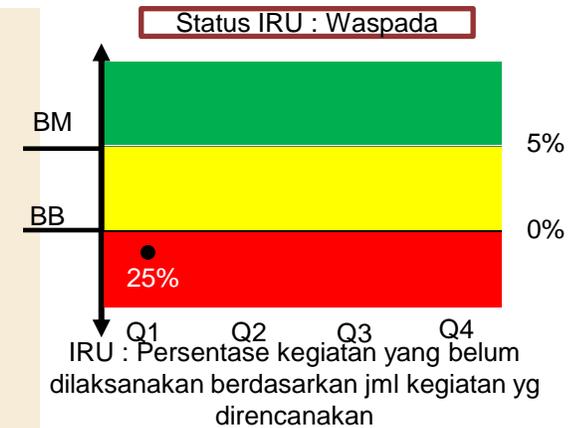
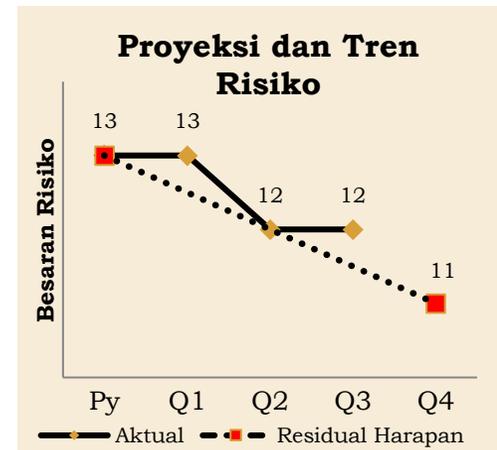
## Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko

Pada triwuldan III, Risiko tetap pada **level sedang (besaran risiko 12)**, Hasil KFR bagian dari RCE telah diapresiasi dan dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan Pemda Prov.Kalsel dengan Surat no 902/00912/ADBANG/2022 tgl 15 Juni 2022.namun resiko masih tetap dimitigasi karena masih menjadi program strategis Kanwil DJPb Kalsel . Kegiatan yang laksanakan pada tw III : 7 kegiatan

Level dampak tetap pada level moderat (penurunan reputasi keberadaan Kanwil di daerah sebagai RCE)

### Proyeksi Risiko

Pada tahun 2022 Triwulan IV besaran risiko diproyeksikan turun menjadi 11 karena pelaksanaan mitigasi sudah dilaksanakan. Status IRU Aman



### Mitigasi yang Telah Dilaksanakan

1. Kegiatan FGD Peningkatan Kualitas Analisis dan Kajian Kanwil DJPb Prov Kalimantan Selatan
2. Kegiatan Forum Sinergi Kementerian Keuangan dan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan
3. Kegiatan Seminar Fiskal dan Ekonomi Regional "Fiskal dan Ekonomi Regional Tahun 2021 dan Membangun Optimesme di Tahun 2022
4. Workshop Road to Data Analytics Kemenkeu Satu (RODAKU) yang dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 Juni 2022.
5. Rapat Komite ALCo Instansi Vertikal Kementerian Keuangan Regional 10 Juni 2022
6. Treasury Mini Seminar – Seri RCE Tanggal 19 s.d 20 Mei 2022
7. Kegiatan Focus Group Discussion Evaluasi Penyaluran KUR di Kabupaten Tabalong .
8. Koordinasi dengan pihak penyedia data
9. Talkshow di Gernas BBI/KKP exspos Kalsel tanggal 23 Juli 2022
10. Bimtek Aplikasi SIKP KUR pada tanggal 31 Agustus 2022
11. Kick off Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Prov Kalsel tgl 10 September 2022

<b>Rencana Mitigasi</b>	<b>Penanggung jawab</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi Tim champion Kanwil</li> <li>2. Mengikutsertakan pegawai mengikuti diklat data analitik</li> <li>3. Koordinasi dengan pihak terkait pemenuhan data</li> <li>4. FGD / desiminasi hasil Analisa</li> </ol>	<p><i>Bidang PA II</i></p>	<p><i>Oktober s/d Desember 2022 (Triwulan IV)</i></p>



7

**Sasaran** : Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif

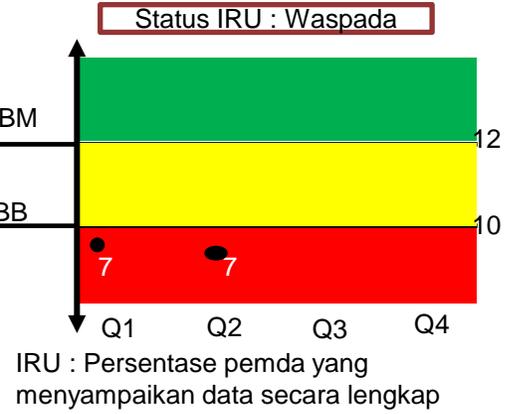
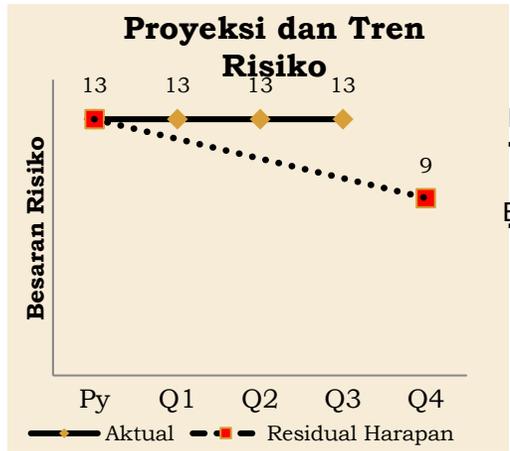
Kanwil DJPb Prov Kalsel

**Risiko** : Terhambatnya operasionalisasi Aplikasi SAKTI akibat Trainer belum memahami secara baik setiap modul pada Aplikasi SAKTI yang berakibat pada penurunan reputasi keberadaan SAKTI di daerah)

**Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko**

Pada triwulan III, Risiko tetap pada **level sedang (besaran risiko 13)**, dengan pertimbangan: target jumlah trainer yang diharapkan 10 baru terpenuhi 4 hal ini disebabkan karena adanya 3 trainer yang mutasi dan rencana kegiatan Bimtek mandiri belum dilaksanakan sehingga kemungkinan terjadinya hambatan operasionalisasi SAKTI kadang terjadi (3). Level dampak tetap pada level moderat (penurunan reputasi keberadaan SAKTI di daerah)

**Proyeksi Risiko**  
 Pada tahun 2022 Triwulan IV diproyeksikan turun apabila pelaksanaan mitigasi sudah dilaksanakan. Status IRU aman



**Mitigasi yang Telah Dilaksanakan**

1. Menugaskan satu orang pegawai untuk mengikuti bimtek trainer modul pelaporan
2. Surat Tugas TOT secara online modul pelaporan sebanyak 7 pegawai
3. Menerbitkan SK Trainer pada Kanwil sebanyak 10 orang

Rencana Mitigasi	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
1. Melaksanakan Bimtek trainer baru dan penyegaran trainer lama 2. Menerbitkan SK Trainer baru	Bidang SKKI	Oktober s/d Desember 2022 (Triwulan IV)

8

**Sasaran** : Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal

Kanwil DJPb Prov Kalsel

**Risiko** : Kerusakan BMN akibat Kelalaian petugas / pegawai dalam menggunakan BMN, dan Tidak dilakukan pemeliharaan rutin Serta Bencana Alam berakibat pada Gangguan terhadap layanan organisasi

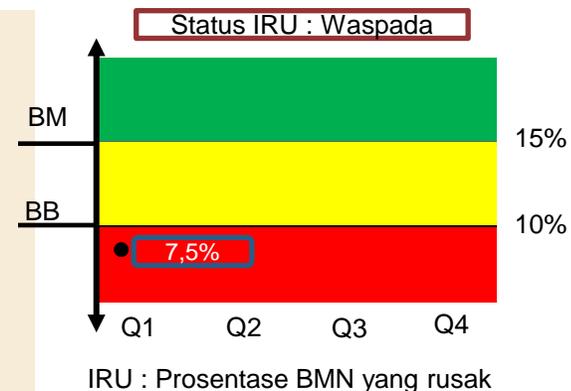
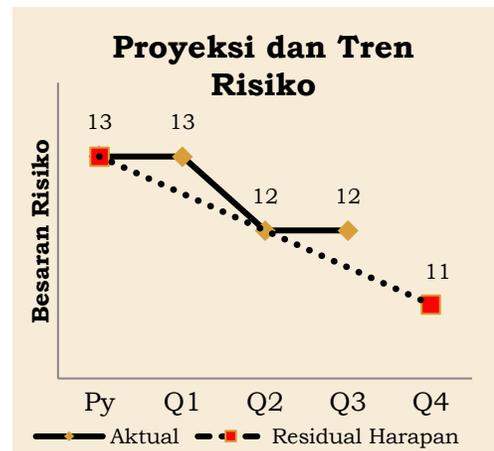
**Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko**

Pada triwulan III, Risiko tetap pada **level sedang (besaran risiko 12)**, dengan pertimbangan: sampai dengan triwulan III jumlah asset (BMN) berupa PC (79) dan AC (52) total 131 buah, yang dilakukan service sebanyak 113 unit (86,3%), masih terdapat 18 buah (13,7%) belum dilakukan service rutin. BMN PC yang dalam kondisi rusak sebanyak 6 buah (4,58%).

Level dampak tetap pada level moderat (Gangguan terhadap layanan organisasi)

**Proyeksi Risiko**

Pada tahun 2022 Triwulan IV diproyeksikan turun pada level 11 apabila pelaksanaan mitigasi sudah dilaksanakan. Status IRU Aman



**Mitigasi yang Telah Dilaksanakan**

1. Laporan Pengamanan BMN setiap bulan
2. Melaksanakan service BMN secara rutin setiap bulan triwulan (sesuai kondisi)
3. Gkm pengamanan BMN bulan Juni 2022

Rencana Mitigasi	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Pengamanan BMN setiap bulan</li> <li>2. Melaksanakan service BMN secara rutin setiap bulanan</li> <li>3. Membuat Kartu pemeliharaan BMN pada PC, AC, Printer.</li> <li>4. Meninventarisi kembali BMN khususnua PC</li> </ol>	Bagian Umum	Oktober s/d Desember 2022 (Triwulan IV) triwulan III

9

**Sasaran** : Pertanggungjawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel

Kanwil DJPb Prov Kalsel

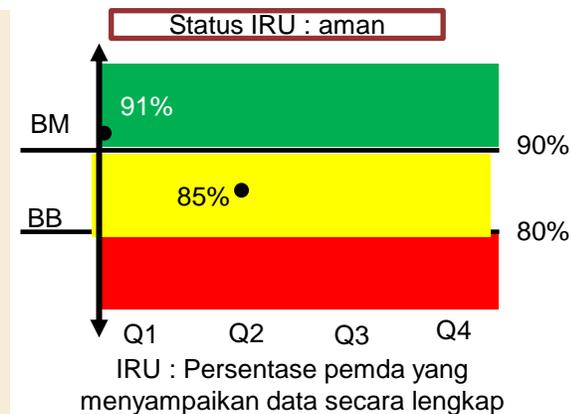
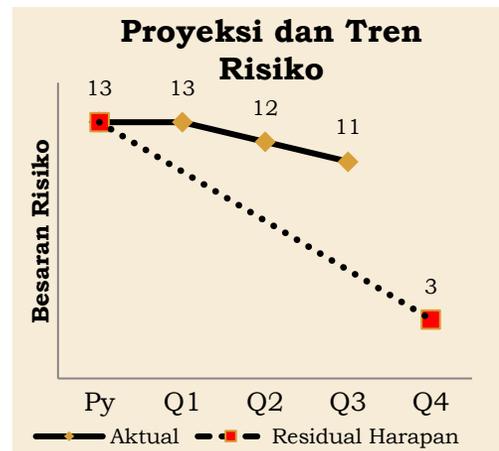
**Risiko** : Penyampaian LK UAPPA-W tidak memenuhi target akibat Kurangnya pemahaman kewajiban untuk menyampaikan LK UAPPA-W kepada Kanwil DJPb yang berakibat pada Penurunan kinerja terkait dengan kualitas LK UAPPAW

**Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko**

Pada triwulan III, Risiko tetap pada **level rendah (besaran risiko 11)**, dengan pertimbangan: persentase UAPPA-W yang menyampaikan laporan LK Semester I Th 2022 tepat waktu dan data secara lengkap sudah sesuai target (100%). Level dampak tetap pada level moderat (penurunan kinerja terkait kualitas LK UAPPA-W)

**Proyeksi Risiko**

Pada tahun 2022 Triwulan IV diproyeksikan turun hal ini jika pelaksanaan mitigasi sudah dilaksanakan seluruhnya . Status IRU aman



**Mitigasi yang Telah Dilaksanakan**

1. Laporan Monitoring Penerimaan Laporan UAPPA-W
2. Koordinasi secara intensif dengan UAPPA-W
3. Menyampaikan surat kepada seluruh UAPPA-W terkait penyampaian laporan
4. Menyampaikan ND/Surat teguran kepada UAPPA-W yang terlambat mengirimkan laporan

Rencana Mitigasi	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
1. Laporan Monitoring dan evaluasi penyampaian Laporan UAPPA-W 2. Koordinasi secara intensif dengan pihak UAPPA-W 3. Melakukan pendampingan	Bidang PAPK	Oktober s/d Desember 2022 (Triwulan IV)

10

**Sasaran** : Pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien

Kanwil DJPb Prov Kalsel

**Risiko** : Nilai kinerja penyaluran DAK Fisik dan Dana Desa menurun akibat terlambatnya juknis , APBdes yang terlambat ditetapkan dan SDM yang menangani terbatas sehingga Penurunan kinerja terkait nilai kinerja penyaluran DAK dan Dana Desa

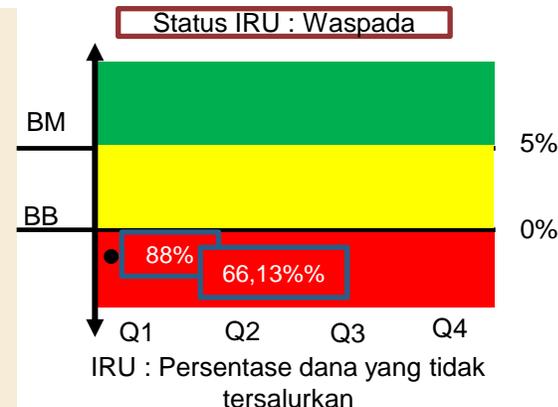
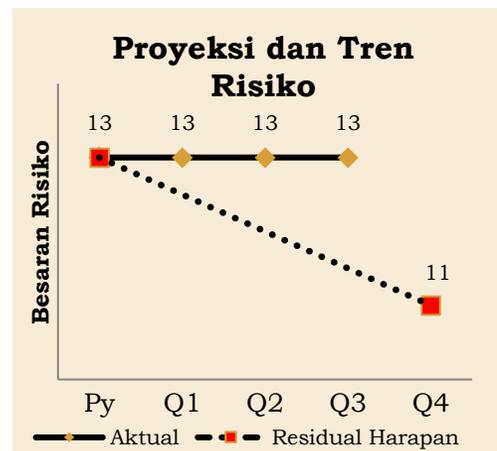
**Besaran/Level Risiko Aktual dan Proyeksi Risiko**

Pada triwulan III, Risiko tetap pada **level sedang (besaran risiko 13)**, dengan pertimbangan: Rata-rata penyaluran dana DAK fisik dan Dana Desa sampai dengan TW III sebesar masih rendah (62,10%) dengan rincian DD 79,84 % DAK Fisik 42,32%. Sehingga masih menjadi potensi risiko tidak tersalurkan. Terdapat 37,9% dana yang belum tersalurkan, sehingga potensi kemungkinan tidak tersalurkan masih terjadi (Kadang terjadi/3)

Level dampak tetap pada level moderat (penurunan kinerja terkait nilai DAK Fisik dan Dana Desa)

**Proyeksi Risiko**

Pada tahun 2022 Triwulan IV diproyeksikan turun pada level rendah (11) seiring bertambahnya realisasi pada akhir TA 2022. Status IRU Aman



**Mitigasi yang Telah Dilaksanakan**

1. Rapat Koordinasi Penyaluran DAK Fisik dan Dana Desa tgl 2 Februari 2022
2. Sosialisasi PMK 190/PMK.07/ 2021 tentang Pengelolaan Dana Desa dan PMK 198/PMK.07/ 2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus
3. Koordinasi secara intensif dengan Pemda (WA Grup)
4. Menyampaikan hasil monev penyaluran belanja K/L dan DAKDD kepada PEMDA Provinsi. Surat No S-1134/WPB.19/2022 tgl 8 Juni 2022
5. Workshop Pengelolaan Keu.dan Pembangunan Desa di Kotabaru tgl 25 April 2022
6. Monev Penyaluran DAK Fisik dan Dana Desa
7. Rakor Pelaksanaan dan Realisasi DAK Fisiki TA 2022 tgl 22 September 2022

**TERIMA KASIH**